

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Oleh:

Berlina Arifiani

Dosen Pembimbing: Dr. Wuryan Andayani , SE.,Ak., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan, dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Pupulasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016, teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel diperoleh sebanyak 138 data perusahaan manufaktur. Data penelitian diambil data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan. Pengujian hipotesis penelitian digunakan digunakan teknik analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan, Pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan, modal intelektual, nilai perusahaan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE, AND INTELLECTUAL CAPITAL ON FIRM VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING THE PERIOD OF 2014-2016

By:

Berlina Arifiani

Supervisor:

Dr. Wuryan Andayani, S.E., Ak., M.Si

This study aims at identifying the effect of profitability, corporate social responsibility disclosure, and intellectual capital on firm value. Out of the research population which comprises of manufacturing companies listed in IDX during the period of 2014-2016, 138 data companies are selected as the samples by purposive sampling technique on the basis of specified criteria. The data occupied are secondary data, i.e. the companies' annual report. The hypothesis is examined by multiple regression analysis method using SPSS application tools. The result of the study indicates that profitability, corporate social responsibility, and intellectual capital partially give positive effect on firm value.

Keywords: Profitability, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Firm Value

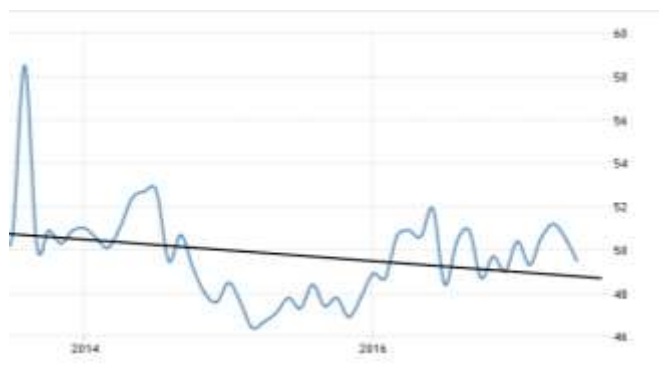
Pendahuluan

Sebuah perusahaan didirikan dan dibentuk dengan alasan utama untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Adapun cara mengukur tingkat kemakmuran para pemegang saham adalah melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Samuel (2000) menjelaskan bahwa *enterprise value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menyusun perencanaan mengenai bagaimana cara memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Mulianti, 2010). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan siap dijualkan kepada konsumen. Trend kinerja manufaktur di Indonesia dari tahun 2014-2016 mengalami penurunan.



Sumber : www.tradingeconomics.com

Perusahaan dalam industri manufaktur harus memperhatikan hubungan baik dengan stakeholder untuk meningkatkan kinerja yang mengalami penurunan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan, dan modal intelektual.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan, 2016). Kemampuan dari perusahaan menghasilkan laba merupakan bagian dari kinerja perusahaan itu sendiri. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan berarti kinerja dari perusahaan semakin baik juga, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi investor yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu salah satunya dari aspek kinerja sosial dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. CSR telah mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam menentukan dan memilih produk yang akan dikonsumsi. Masyarakat cenderung untuk memilih produk yang diproduksi oleh perusahaan yang peduli terhadap lingkungan atau melaksanakan CSR. Semakin banyak bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, maka *image* perusahaan akan meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat, karena semakin baik citra perusahaan maka loyalitas konsumen akan semakin tinggi, sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat.

Modal intelektual (*Intellectual capital*) merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan ke dalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai di dalam perusahaan (Williams, 2001). Pulic (1998) menyatakan bahwa *intellectual ability* (yang kemudian disebut dengan *VAICTM*) menunjukkan bagaimana kedua sumber daya tersebut (*physical capital dan intellectual potential*) telah secara efisien dimanfaatkan oleh perusahaan. Semakin besar nilai modal intelektual (*VAICTM*) semakin efisien penggunaan modal perusahaan, sehingga menciptakan *value added* bagi perusahaan (Appuhami, 2007; Sunarsih, 2012). *Intellectual capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai perusahaannya akan meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah profitabilitas, pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan dan modal intelektual berpengaruh pada nilai perusahaan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan dan modal intelektual pada nilai perusahaan. Dengan adanya faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan investasinya dan juga membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Telaah Pustaka

Signaling Theory

Menurut Scott (2009) menyatakan bahwa teori sinyal adalah investor berusaha untuk memprediksi return yang akan datang dari investasi mereka, investor akan berusaha mencari semua informasi relevan berkenaan dengan hal ini, tidak hanya informasi angka akuntansi. Pengungkapan informasi yang mengandung “berita bagus” atau “berita buruk” yang diungkapkan manajemen perusahaan selalu berhubungan dengan teori sinyal. Sinyal yang diberikan kepada investor dapat berupa laporan yang diwajibkan maupun pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil oleh perusahaan.

Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat mengurangi informasi asimetri dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

Signal ini bertujuan untuk meyakinkan para investor tentang nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya *signal* berupa informasi yang disajikan perusahaan, maka para investor akan lebih mudah menilai baik buruknya perkembangan kinerja suatu perusahaan. Dengan demikian, memudahkan para investor dalam pengambilan keputusan untuk selanjutnya.

Teori Stakeholder

Menurut Deegan (2004) menyatakan bahwa teori *stakeholder* adalah "Teori yang menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan mereka. Para *stakeholder* juga dapat memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan tidak dapat memainkan peran secara langsung dalam suatu perusahaan."

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menunjukkan hubungan antara manajemen perusahaan dengan *stakeholder*. Manajemen perusahaan bertanggungjawab melaksanakan kegiatan yang memberikan keuntungan bagi *stakeholder*. Dalam teori ini kelompok *stakeholder* mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada manajemen perusahaan.

Kelompok inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi suatu perusahaan untuk mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi dalam laporan keuangan. Kelompok-kelompok *stakeholder* disini bukan hanya mencakup pelaku usaha dan pemegang saham perusahaan, tetapi juga para pekerja/buruh/karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

Perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Untuk memenuhi keinginan para *stakeholder*, tanggung jawab sosial perusahaan bisa menjadi salah satu strategi perusahaan. Para *stakeholder* akan memberikan dukungan penuh kepada aktivitas perusahaan apabila pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilakukan dengan baik, sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba dapat tercapai.

Teori Legitimasi

Menurut Deegan (2004) Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah.

Teori legitimasi digunakan untuk menjelaskan apabila perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan segala kegiatan usahanya berdasarkan nilai-nilai kebenaran. Perusahaan harus mendapatkan legitimasi dari berbagai pihak

yang berkepentingan dengan perusahaan demi mempertahankan kelangsungan hidup dan peningkatan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham, 2001). Samuel (2000) menjelaskan bahwa *enterprise value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Untung Wahyudi dan Hartini (2005) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan juga merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila dan Muklasin, 2003). Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Angg (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Gapenski, 1996). Profitabilitas perusahaan dapat dikatakan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on asset* (ROA). ROA digunakan sebagai pengukuran rasio profitabilitas karena memiliki keunggulan yaitu mudah dihitung dan dipahami. Angg (1997) menyatakan bahwa ROA diukur dari laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total aset. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset-aset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan. ROA merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk kegiatan operasi. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar.

Pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Pertanggungjawaban sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stake holders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004). Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Global Reporting Initiative (GRI)

The Global Reporting Initiative (GRI) adalah jaringan organisasi non-pemerintah yang bertujuan mendorong keberlanjutan dan pelaporan Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (ESG). GRI mengeluarkan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang paling banyak dipergunakan di dunia dalam rangka mendorong transparansi yang lebih besar. GRI berkomitmen terus memperbaiki dan meningkatkan penggunaan petunjuk ini, yang tersedia secara bebas untuk publik. GRI didirikan di USA pada 1997 oleh CERES bersama dengan *United Nations Environment Program* (UNEP) dan awalnya berbasis di Boston, Massachusetts. Di 2002 GRI memindahkan kantor pusatnya ke Amsterdam, di mana Kantor Sekretariat-nya kini berlokasi. GRI juga memiliki '*Focal Points*' regional di Australia, Brazil, Cina, India dan USA. Terdapat dua jenis pengungkapan dalam G4 pengungkapan standar khusus dan pengungkapan standar umum. (G4, 2013).

Modal intelektual (*Intellectual Capital*)

Solikhah (2010) menjelaskan bahwa istilah modal intelektual (*intellectual capital*) pertama kali dikemukakan oleh ekonom John Kenneth Galbraith yang menulis surat untuk teman sejawatnya, Michal Kalecki. Selanjutnya modal intelektual yang dikemukakan Galbraith tersebut mendorong para peneliti untuk menjelaskan lebih lanjut secara rinci mengenai modal intelektual. Secara konsep, modal intelektual merujuk pada modal non fisik atau modal tidak berwujud (*intangible assets*) atau tidak

kasat mata (*invisible*) seperti pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan. Menurut Solikhah, (2010) modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rizqia dkk. (2013) perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hal tersebut terjadi disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Nilai Perusahaan

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan antara lain di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* (laporan keberlanjutan). Tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tentunya tanpa adanya komitmen dan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan akan menjadikan program-program tersebut bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Penelitian Zuhroh dan Putu (2003) menyatakan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan yang go publik telah terbukti berpengaruh terhadap volume perdagangan saham bagi perusahaan yang masuk kategori high profile. Artinya bahwa investor sudah memulai merespon dengan baik informasi-informasi sosial yang disajikan perusahaan dalam laporan tahunan. Semakin luas pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan ternyata memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan dimana terjadi lonjakan perdagangan pada seputar publikasi laporan tahunan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

H₂ : Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori *stakeholder*, dijelaskan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai/*value creation*. Para *stakeholder* akan lebih menghargai perusahaan yang mampu menciptakan nilai karena dengan penciptaan nilai yang baik, maka perusahaan akan lebih mampu untuk memenuhi kepentingan seluruh *stakeholder*. Sebagai salah satu *stakeholder* perusahaan, para investor di pasar modal akan menunjukkan apresiasi atas keunggulan modal intelektual yang dimiliki perusahaan dengan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pertambahan investasi tersebut akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juwita dan Angela (2016), Affifa (2014) menunjukkan modal intelektual (*intellectual Capital*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rousilita Suhendah (2007) dan Soelistijono Boedi (2008) yang tidak menemukan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hal ini, dapat dijelaskan bahwa investor kurang mempertimbangkan *intellectual capital* dalam menilai atau mengukur kinerja perusahaan, mungkin investor lebih melibatkan faktor lain dalam mengukur nilai perusahaan seperti harga saham perusahaan.

H₃ : Modal intelektual (*Intellectual Capital*) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 - 2016 dengan alasan terjadinya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2014 - 2016. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu perusahaan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) selama tahun 2014 -2016, perusahaan memperoleh laba positif, perusahaan menggunakan kurs mata uang Rupiah, dan perusahaan menyediakan data yang lengkap dalam laporan tahunan terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Data Penelitian dan Sumbernya

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari *annual report* yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi non partisipan (*non participant observation*). Observasi non partisipan yaitu suatu observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan ini tidak akan mendapat data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna, yaitu nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucap dan yang tertulis.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan, diproksikan melalui perbandingan antara nilai pasar ekuitas dan nilai buku dari total hutang dengan nilai buku dari total ekuitas dan total hutang. Ahmed dan Nanda (2000) menyatakan nilai perusahaan diproksikan dengan *price to book value* (PBV). Menurut Angg (1997) dalam Effendi (2013) secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rumus perhitungan nilai perusahaan dapat ditulis dengan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham lembar saham}}{\text{Nilai buku lembar saham}}$$

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan modal intelektual.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis yaitu, rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih), dan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi yaitu *return on asset*

(ROA) *return on equity* (ROE). Alat ukur profitabilitas yang digunakan dalam penelutuan ini adalah *return on asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan tercermin dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan. Untuk mengukur tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, penelitian ini menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) versi G4 dengan meliputi 3 dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Untuk setiap item pengungkapan akan diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan. *Indeks* pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan skala rasio yaitu:

$$CSRDI = \frac{X_{ij}}{n}$$

Keterangan :

CSRDI : CSR *Disclosure Index*

X_{ij} : Jumlah pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan

N : Jumlah item pengungkapan CSR (91)

Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)

Modal Intelektual (*Intellectual capital*) merupakan modal tidak berwujud yang semakin dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan berbasis *knowledge based industry*. Pulic (1998) mengusulkan Koefisien Nilai Tambah Intelektual (*Value Added Intellectual Coefficient*/VAICTM) untuk menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud dalam perusahaan. VAICTM adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen,

Nilai tambah atau *Value Added* (VA) adalah perbedaan antara penjualan (OUT) dan input (IN). Rumus untuk menghitung VA yaitu:

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

OUT : Total pendapatan

IN : Beban usaha kecuali gaji dan tunjangan karyawan

Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengolahan data dibantu dengan program SPSS. Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, maka akan dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu sebaran/dispersi data yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2006:19). Data yang dianalisis meliputi nilai perusahaan, profitabilitas, pengungkapan CSR, dan modal intelektual.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

- 1) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2007:110).
- 2) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2007:91).
- 3) Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 sebelumnya (Ghozali, 2005).
- 4) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso, 2014:187).

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen terdiri dari profitabilitas, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dan modal intelektual, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dalam penelitian ini model regresi berganda yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CSRDI} + \beta_3 \text{VAIC} + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
β	: Koefisien regresi dari masing-masing variable independen
ROA	: <i>Return on assets</i>
CSRDI	: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
VAIC	: Modal intelektual
e	: Residual (<i>error</i>)

Pengujian Pengaruh

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghozali,2006).

Uji t (Test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali,2006).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Perusahaan	1,07814	0,841980	138
Profitabilitas	0,05194	0,040501	138
Pengungkapan CSR	0,12336	0,050305	138
<i>Intellectual Capital</i>	3,80419	1,013480	138

Sember : Data Penelitian Diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel Nilai Perusahaan diperoleh rata-rata 1,078 dengan standar deviasi 0,842. Pada variable profitabilitas, diperoleh rata-rata 0,052 dengan standar deviasi 0,041. Pada variabel pengungkapan CSR diperoleh rata-rata 0,123 dengan standar deviasi 0,050, dan pada variable *intellectual capital* diperoleh rata-rata 3,804 dengan standar deviasi 1,013.

Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,79851374
Most Extreme Differences	Absolute	0,099
	Positive	0,099
	Negative	-0,066
Kolmogorov-Smirnov Z		1,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,131

Sumber : Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji normalitas pada *kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,099 dengan nilai signifikan sebesar 0,131.

Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	0,959	1,042
	Pengungkapan CSR	0,957	1,026
	Intellectual Capital	0,967	1,035

Sumber : Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji asumsi multikolinieritas dengan uji VIF terhadap model regresi antara Profitabilitas, Pengungkapan CSR, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas adalah kurang dari 10, sehingga tidak ditemukan indikasi adanya multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dU	4-dU
2,180	1,766	2,334

Sumber : Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji autokorelasi dengan uji asumsi autokorelasi dengan uji Durbin Watson terhadap model regresi antara Profitabilitas, Pengungkapan CSR, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai Durbin Watson 2,180 dalam rentang nilai dU dan nilai 4-dU sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi.

Uji Heterokedastiditas

Tabel Uji Heterokedastiditas

Model	t	Sig.
1 Constant	1,608	0,110
Profitabilitas	-0,172	0,864
Pengungkapan CSR	1,182	0,239
Intellectual Capital	1,301	0,195

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil heteroskedastisitas terhadap model regresi linier antara Profitabilitas, Pengungkapan CSR, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan menggunakan uji Glejser diketahui nilai signifikansi setiap variabel bebas lebih dari 0,05 sehingga tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Sonstanst)	-0,051	0,326		-0,156	0,876
1 Profitabilitas	3,785	1,739	0,182	2,177	0,031
Pengungkapan CSR	3,040	1,389	0,182	2,189	0,030
<i>Intellectual Capital</i>	0,147	0,070	0,176	2,109	0,037

Sumber : Data Penelitian Diolah (2018)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda antara variable profitabilitas, pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan dan modal intelektual terhadap nilai perusahaandisajikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CSRDI} + \beta_3 \text{VAIC} + e$$

$$Y = -0,051 + 3,785 \text{ROA} + 3,040 \text{CSRDI} + 0,147 \text{VAIC} + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut: Nilai konstanta α sebesar 0,051 menunjukkan tanpa adanya pengaruh dari Profitabilitas, Pengungkapan CSR, dan *Intellectual Capital* maka nilai Nilai Perusahaan adalah -0,051. Nilai koefisien Profitabilitas (ROA) (β_1) sebesar 3,785 menunjukkan setiap peningkatan nilai Profitabilitas sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai Nilai Perusahaan sebesar 3,785. Nilai koefisien Pengungkapan CSR (CSRDI) (β_2) sebesar 3,040 menunjukkan setiap peningkatan nilai Pengungkapan CSR sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai Nilai Perusahaan sebesar 3,040. Nilai koefisien *Intellectual Capital* (VAIC) (β_3) sebesar 0,147 menunjukkan setiap peningkatan nilai *Intellectual Capital* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai Nilai Perusahaan sebesar 0,147.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel Uji Simulyan (Uji-F)

ANOVA

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,769	3	3,256	4,995	0,003 ^b
1 Residual	87,355	134	0,652		
Total	97,123	137			

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil pengujian secara simultan dengan uji F didapatkan nilai F hitung (4,995) lebih dari F tabel (2,672) atau nilai signifikansi (0,003) kurang dari (<) alpha (0,050) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas, Pengungkapan CSR, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel Uji Parsial (Uji-t)

Model	t	Sig.
(Constant)	-0,156	0,876
1 % KI	0,2177	0,031
Penungkapan CSR	2,189	0,030
<i>Intellectual Capital</i>	2,109	0,037

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Uji parsial antara variabel Profitabilitas (ROA) terhadap variabel Nilai Perusahaan didapatkan nilai t hitung (2,177) lebih dari t tabel (1,978) atau nilai signifikansi (0,031) kurang dari α (0,050) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel Profitabilitas terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Uji parsial antara variabel Pengungkapan CSR terhadap variabel Nilai Perusahaan didapatkan nilai t hitung (2,189) lebih dari t tabel (1,978) atau nilai signifikansi (0,030) kurang dari α (0,050) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengungkapan CSR terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Uji parsial antara variabel Intellectual Capital terhadap variabel Nilai Perusahaan didapatkan nilai t hitung (2,109) lebih dari t tabel (1,978) atau nilai signifikansi (0,037) kurang dari α (0,050) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel Intellectual Capital terhadap variabel Nilai Perusahaan

Pengujian Hipotesis

Pengambilan keputusan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian dilihat dari nilai signifikansi uji t . Apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesa terbukti maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan melihat signifikansi t . Hipotesis 1 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh antara profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai signifikansi sebesar -0,031. Secara *statistic variable* profitabilitas berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan didukung dengan bukti (H_1 diterima) dengan arah positif.

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan melihat signifikansi t . Hipotesis 2 menyatakan bahwa pengaruh pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSRDI) menunjukkan signifikansi sebesar -0,030. Secara *statistic variable* pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan didukung dengan bukti (H_2 diterima) dengan arah positif.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan melihat signifikansi t . Hipotesis 3 menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh modal intelektual (VAIC) menunjukkan signifikansi sebesar -0,037. Secara statistik variabel modal intelektual berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan didukung dengan bukti (H3 diterima) dengan arah negatif.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. (2) Variabel pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan diukur dengan CSRD GRI G4 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mencerminkan perusahaan telah melakukan pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan, dimana para investor memberi tanggapan yang baik terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan. (3) Variabel modal intelektual perusahaan diukur dengan VAIC berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mencerminkan perusahaan telah memiliki modal intelektual yang cukup baik, oleh karena itu perusahaan harus mengelola modal intelektual dengan maksimal agar perusahaan semakin memiliki kinerja yang baik.

Saran

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian diatas maka dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mempertimbangkan periode laporan tahunan yang akan dijadikan sumber data. Bagi beberapa perusahaan alangkah lebih baiknya pada laporan tahunan dilengkapi dengan laporan pertanggungjawaban sosial pada perusahaan. Kemudian bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan sumber data lain selain menggunakan laporan tahunan, dengan mencari berita-berita pada situs perusahaan agar penelitian lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [Abdalmohammadi](#), Mohammad J. (2005) "Intellectual capital disclosure and market capitalization", Journal of Intellectual Capital, Vol. 6 Issue: 3, pp.397-416.
- Ahmed dan Nanda. 2004. "Style Investing : Incorporating PBV in Value Stocks". The Journal of Portofolio Management.
- Akpinar, Ali., T., dan Akdemir, Ali. Intellectual Capital. Kocaeli University, Institute of Social Sciences, Hereke Kocaeli / Turkey.
- Ang, Robert.1997.Buku Pintar Pasar Modal Indonesia.Jakarta:Media Staff Indonesia.
- Ante Pulic. 1998. Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy (presented in 1998 at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential)
- Bontis, Nick (1998). "Intellectual Capital: An Exploratory Study that Develops Measures and Models." Management Decision Vol. 36 No. 2, hal 63-76.
- Brigham, E.F.dan Gapenski, LouisC. 1996. "Intermediate finance management" (5th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press.
- Brigham, F, et al. 2004. Fundamental of Financial Management. USA: South Western College Pub.
- Brigham, F., dan J. Houston. 2001. Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Chariri, A., dan Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan.Tesis. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang.
- Darwin, Ali. 2004. Corporate Social Responsibility (CSR), Standards & Reporting. Seminar Nasional Universitas Katolik Soegijapranata.
- Deegan, C. 2004. Financial Accounting Theory. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Finch, Nigel. 2005."The Motovation for Adopting Sustainability Disclosure," MGSM Working Papers in Management". Macquarie University, Australia
- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. "Intellectual capital and traditional measures of corporate performance". Journal of Intellectual Capital. Vol. 4 No. 3. pp. 348-360.

- Ghozali, Imam. 2007. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang
- Harjito, A., dan Martono,.2005. “Manajemen Keuangan”. Yogyakarta. Hasnawati, Sri. 2005. “Implikasi keputusan investasi,pendanaan, dan dividen terhadap nilai perusahaan publik di BEJ” Usahawan, No. 09 TH XXXIV, pp. 33-42
- Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2005. Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Penerjemah: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Keown, Arthur J. et al. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat. Buku asli diterbitkan tahun 2002.
- Mulianti, F. M. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak, 23-24 Juli.
- Petronila, T.A dan Mukhlisin. 2003. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel. Jurnal Ekonomi dan Bisnis PP. 17-26.
- Petronila, T.A dan Mukhlisin. 2003. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel. Jurnal Ekonomi dan Bisnis PP. 17-26.
- Rismawati, C. Sanjaya, I. pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sastrawan, I Made Dwi. 2016. Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(11), h: 1-32.
- Scott, William R, 2009. Financial Accounting Theory. Fifth Edition. Canada Prentice Hall.
- Solikhah, Badingatus. 2010. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan dan Nilai Pasar pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suharto, Edi (2007), Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility), Bandung: Refika Aditama

- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.
- Untung Wahyuni dan Hartini Prasetyaning Pawarsari, (2005), Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Widarjo, W. 2011. Pengaruh Modal Intelektual Kapital dan Pengungkapan Modal Intelektual Kapital Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIV
- Williams, M. (2003). Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate
- Zuhroh, Diana, dan I Putu Pande Heri Sukmawati (2003), “Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor”, Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003